

INTISARI

Pembangunan fasilitas pelayanan sosial ekonomi merupakan salah satu cara untuk, mengatasi masalah kesenjangan wilayah khususnya antara daerah pusat dengan daerah belakangnya. Tulisan ini merupakan hasil penelitian untuk mengungkap daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi dan hirarkinya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui ketersediaan unit fasilitas pelayanan sosial ekonomi (2) Mengetahui potensi wilayah setiap kecamatan (3) Mengetahui tingkat perbedaan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi pada kecamatan yang bertopografi dataran, berbukit dan bergunung (4) Mengetahui tingkat perbedaan daya layan fasilitas sosial ekonomi pada tiap-tiap sub wilayah pembangunan (SWP) (5) Mengetahui tingkat perbedaan hirarki fasilitas pelayanan sosial ekonomi pada tiap-tiap sub wilayah pembangunan (SWP).

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder. Data yang digunakan merupakan dokumentasi dari catatan statistik yang dikumpulkan dari beberapa instansi pemerintah maupun lembaga yang terkait. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif berupa *scalogram*, klasifikasi dan skoring. Teknik analisis statistik terutama uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, *analysis of variance* (anova) dan *bivariate of analysis variance*.

Hasil penelitian bahwa ketersediaan unit fasilitas pelayanan sosial ekonomi pada setiap kecamatan sudah mencukupi kebutuhan penduduk, potensi wilayah yang ada di setiap kecamatan sudah memadai, daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi pada kecamatan yang bertopografi dataran, berbukit dan bergunung tidak berbeda secara signifikan, daya layan fasilitas sosial ekonomi pada tiap-tiap sub wilayah pembangunan (SWP) tidak berbeda secara signifikan dan hirarki pusat pelayanan pada tiap-tiap sub wilayah pembangunan (SWP) tidak berbeda secara signifikan.

Dalam pembangunan fasilitas pelayanan sosial ekonomi perlu dipertimbangkan potensi wilayah, daya layan, kepadatan penduduk dan hirarki fasilitas sosial ekonomi dengan memprioritaskan daerah yang mempunyai kondisi fasilitas pelayanan sosial ekonomi rendah, dengan memperhatikan aksesibilitas wilayah untuk mempermudah jangkauan pelayanan serta meningkatkan fungsi kecamatan yang berperan sebagai pusat pelayanan (*service center*) untuk melayani daerah *hinterlandnya*.

Social economic service facilities development is one of the ways to solved imbalanced areas, especially between central area and its behind area. This report is a research result to reveal social economic service facilities and their hierarchies in Ogan Komering Ulu District. The main purposes of this research are (1) to recognize the number of social economic service facilities units (2) to recognize sub districts area's potencies (3) to recognize the stages of differences of social economic service facilities capacities at distric's area in wich tophografes land plains, hills and mountains(4) to recognize the stages of differences of social economic facilities capacities in each development sub areas (5) to recognize the stages of differences of social economic service facilities hierarchies in each development sub areas.

Method applied in this research is secondary data analysis method. Data used is documented statistic reports that collected from government services and related institutions. Data analyzed using quantitative analysis such as scalogram, classification, and scoring. Statistic analysis technique used primarily product moment correlation test from Pearson, analysis of variance (anova) and bivariate of analysis variance.

Research resulted that the number of social economic serving facilities units in each sub district is insufficient to cover people's need, the sub district area's potencies are sufficient, the capacities of social economic service facilities at district area in which tophografes land olaind, hills and mountains are different insignificantly, the capacities of social economic serving between development sub areas are different insignificantly, and the hierarchies of central services between development sub areas are different insignificantly.

In development of social economic service facilities, have to be considered area's potencies, serving capacities, people density, and the hierarchies of social economic facilities by priority area that has lower condition of social economic service facilities considered area accessibility in order to ease giving services and improving sub district function as service center to service its hinterlands.